

**ANALISIS PENETAPAN TARIF BUS PATAS AC  
JURUSAN TEGAL-PURWOKERTO  
(Studi Kasus PO. Indah Putri)**

**Tugas Akhir**

disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan  
mencapai derajat Sarjana S-1 Teknik Sipil



disusun oleh :

**Anggri Apriyawan**  
NIM : D. 100 020 059  
NIRM : 02 6 106 03010 50059

**FAKULTAS TEKNIK JURUSAN TEKNIK SIPIL  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2010**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Manusia perlu berinteraksi antara satu sama lainnya, sehingga diperlukan alat penghubung diantaranya berupa kendaraan. Kendaraan merupakan sarana untuk memindahkan orang atau barang dari suatu tempat ke tempat lain yang dikehendaki. Kendaraan terdiri dari kendaraan bermotor maupun tak bermotor. Kendaraan dilihat dari kepemilikannya dibedakan menjadi kendaraan bermotor pribadi dan kendaraan bermotor umum. Dalam hal ini yang dibahas adalah kendaraan bermotor umum bus patas AC jurusan Tegal – Purwokerto.

Keberadaan kendaraan bermotor umum bus jurusan Tegal – Purwokerto sangat dibutuhkan masyarakat yang tinggal di daerah sekitar ruas jalan tersebut. Hal ini disebabkan kedua kota tersebut merupakan pusat aktivitas perdagangan dan pendidikan sehingga sarana kendaraan bermotor umum sangat penting dan vital bagi pertumbuhan perekonomian masyarakat, terutama daerah – daerah yang dilewati kendaraan bermotor umum tersebut.

Kota Tegal dan kota Purwokerto merupakan bagian kota dari Provinsi Jawa Tengah yang memiliki pertumbuhan yang sangat cepat. Sektor yang mendukung dalam pertumbuhan kota ini misalnya adalah perindustrian, pariwisata, pendidikan dan lain-lainnya. Dalam bidang pendidikan kota Tegal memiliki beberapa Perguruan Tinggi Swasta dan memiliki banyak sekolah unggulan baik Sekolah Menengah Pertama (SMP) maupun Sekolah Menengah Atas (SMA). Selain itu kota Tegal juga memiliki banyak obyek wisata. Kota Tegal merupakan salah satu kota di Propinsi Jawa Tengah yang memiliki banyak potensi, wajar jika masyarakat dari berbagai daerah ingin melakukan berbagai aktifitas termasuk disini adalah masyarakat kota Purwokerto. Begitupun sebaliknya kota Purwokerto juga memiliki banyak sektor yang mendukung pertumbuhannya misalnya dalam bidang pendidikan dengan adanya satu Perguruan Tinggi Negeri yaitu Universitas Jenderal Soedirman (UNSOED), serta beberapa Perguruan Tinggi Swasta. Selain itu bidang pariwisata cukup membantu

pertumbuhan kota ini. Kondisi tersebut menyebabkan masyarakat daerah lain melakukan banyak aktifitas di kota Purwokerto termasuk masyarakat dari kota Tegal. Banyaknya masyarakat yang melakukan aktifitas pada dua kota tersebut menimbulkan suatu pergerakan dari kota Tegal ke kota Purwokerto maupun sebaliknya. Pergerakan timbul bukan saja karena kota Tegal berperan sebagai daerah tarikan tapi juga sebagai daerah bangkitan begitu juga kota Purwokerto sebagai daerah tarikan dan bangkitan. Mayoritas masyarakat yang melakukan pergerakan ini adalah pelajar/mahasiswa, PNS dan wiraswasta. Dalam melakukan pergerakannya masyarakat ke dua kota tersebut membutuhkan suatu moda. Selain menggunakan kendaraan bermotor pribadi, kendaraan bermotor umum juga menjadi pilihan bagi masyarakat ke dua kota tersebut. Kendaraan bermotor umum yang tersedia untuk jurusan Tegal – Purwokerto mayoritas bus ekonomi.

Seiring dengan perkembangan kegiatan masyarakat akan mengakibatkan bertambahnya pertumbuhan permintaan pelayanan angkutan. Kendaraan bermotor umum sebagai bagian dari sistem transportasi merupakan salah satu kebutuhan pokok masyarakat pada umumnya, tetapi apabila keberadaanya tidak ditangani secara baik dan benar, akan menimbulkan masalah bagi kehidupan masyarakat. Kenyataannya kebutuhan kendaraan bermotor umum masih ada kekurangannya, pada saat jam puncak mengangkut banyak penumpang sehingga berjejal – jejal. Hal ini mengurangi kenyamanan para pengguna kendaraan bermotor umum padahal masyarakat sendiri membutuhkan transportasi yang cepat dengan kualitas yang lebih baik, nyaman dan aman.

Banyak faktor yang menjadi pertimbangan masyarakat dalam memilih moda, hal ini tentu mengakibatkan persaingan yang ketat antara operator moda untuk meningkatkan pola pelayanan agar masyarakat bisa menjatuhkan pilihannya. Salah satu contoh persaingan operator moda dapat dilihat antara bus patas AC yang hanya lewat di kota Tegal ke kota Purwokerto atau sebaliknya dengan bus ekonomi jurusan Tegal - Purwokerto, kedua moda ini mempunyai karakter yang hampir sama akan tetapi masing–masing mempunyai kelebihan dan kekurangan.

Berkembangnya operator moda bus patas AC ini tentunya dipicu oleh meningkatnya permintaan masyarakat kota Tegal atau kota Purwokerto sendiri dan hal ini juga berkaitan dengan faktor pemilihan moda antara bus ekonomi dengan bus patas AC. Kondisi ini, menunjukkan bahwa dalam kompetisi antar moda khususnya bus ekonomi dan bus patas AC sangat erat kaitannya dengan karakteristik dari ke dua moda ini disamping karakteristik pelaku perjalanan dan jenis perjalanan. Peningkatan nilai utilitas atribut perjalanan yang diinginkan pelaku perjalanan pada ke dua moda tersebut akan dapat diketahui dengan mengetahui perilaku pengguna yang akan mempengaruhi probabilitas pemilihan moda antara bus ekonomi dan bus patas AC.

Perusahaan angkutan umum untuk jurusan Tegal – Purwokerto itu sendiri hanya tersedia tiga perusahaan angkutan umum untuk bus berukuran besar dan kurang lebih delapan perusahaan angkutan umum untuk bus berukuran sedang. Saat ini pertumbuhan jumlah perusahaan angkutan umum untuk bus jurusan Tegal – Purwokerto semakin berkurang yang disebabkan mahalanya harga suku cadang kendaraan. Kenaikan harga operasional sangat mempengaruhi biaya operasi kendaraan para pemilik jasa angkutan, hal ini dapat mengakibatkan kerugian karena pengeluaran bertambah besar sehingga mengakibatkan adanya kenaikan tarif yang mengimbas pada jasa angkutan umum.

Tarif angkutan umum selalu menjadi permasalahan yang cukup rumit untuk dihadapi karena berbagai faktor yang ada. Perusahaan jasa angkutan dalam hal ini bus patas AC didalam penentuan tarif perjalanan telah mengacu pada standar yang ditetapkan oleh instansi-instansi terkait. Namun penetapan tarif yang diberlakukan oleh pemerintah seringkali tidak memberikan keuntungan bagi perusahaan jasa angkutan, sedangkan kenaikan tarif yang dilakukan oleh perusahaan jasa angkutan dapat menyebabkan penurunan jumlah penumpang. Oleh karena hal itu perusahaan jasa angkutan harus mengurangi kualitas pelayanan untuk memperoleh keuntungan. Penetapan tarif inipun tidak terlepas dari keinginan perusahaan jasa transportasi dalam hal ini bus patas AC untuk memperoleh keuntungan atau paling tidak untuk tidak merugi dalam menjalankan

perannya sebagai pemberi jasa transportasi. Melihat dua kepentingan tersebut, tentunya diperlukan penyeimbangan agar tidak ada pihak yang merasa dirugikan.

Berdasarkan hal tersebut di atas penulis mencoba melakukan penelitian untuk mengetahui sejauh mana kendaraan bermotor umum yang berupa bus patas AC dapat memenuhi tuntutan dan kegiatan masyarakat dengan cara menganalisis penetapan tarif bus patas AC untuk jurusan Tegal – Purwokerto.

### **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Berapa besar Biaya Operasi Kendaraan (BOK) untuk bus patas AC PO. Indah Putri jurusan Tegal – Purwokerto ?
2. Berapa besar tarif bus patas AC PO. Indah Putri untuk rute Tegal – Purwokerto berdasarkan Biaya Operasional Kendaraan ?
3. Kesesuaian antara tarif berdasarkan Biaya Operasi Kendaraan (BOK) dengan tarif dilapangan ?
4. Berapakah besarnya pendapatan yang diterima bus patas AC PO. Indah Putri jurusan Tegal-Purwokerto?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui komponen Biaya Operasi Kendaraan (BOK) untuk bus patas AC PO. Indah Putri jurusan Tegal – Purwokerto.
2. Mengetahui besarnya tarif berdasarkan Biaya Operasional Kendaraan untuk bus Patas AC PO. Indah Putri.
3. Mengetahui tarif keseimbangan bus untuk rute Tegal – Purwokerto antara operator dan pengguna (user).
4. Mengetahui besarnya pendapatan yang diterima bus patas AC PO. Indah Putri jurusan Tegal-Purwokerto.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang analisa tarif angkutan umum berdasarkan BOK (Biaya Operasional Kendaraan) khususnya pada angkutan umum Antar Kota Dalam Propinsi (AKDP)
2. Bagi pemerintah dan pemilik kendaraan, penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dan masukan dalam menentukan kebijakan tentang tarif angkutan umum.
3. Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dan wawasan untuk penelitaian lebih lanjut.

#### **E. Batasan Masalah**

Pada penelitian angkutan umum rute Tegal – Purwokerto ini peneliti membatasi permasalahan sebagai berikut :

1. Hanya bus jurusan Tegal - Purwokerto khususnya bus patas AC PO. Indah Putri.
2. Rute yang dilalui adalah sebagai berikut : Tegal – Slawi – Bumiayu – Ajibarang – Purwokerto.
3. Parameter yang ditinjau : Biaya Operasional Kendaraan (BOK), besarnya tarif berdasarkan Biaya Operasional Kendaraan (BOK) PO. Indah Putri bus Patas AC jurusan Tegal-Purwokerto, faktor muat (*load factor*), dan ketersediaan kendaraan (*availability*).
4. Analisa Biaya Operasi Kendaraan menggunakan Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomer : 274/HK.105/DRJD/96.
5. Harga komponen disesuaikan dengan harga komponen pada saat ini yaitu tahun 2010.
6. Bus ekonomi jurusan Tegal-Purwokerto khususnya bus PO. Indah Putri sebagai pembanding.

### **F. Keaslian Penelitian**

Penelitian dengan judul Analisis Penetapan Tarif Bus Patas AC PO. Indah Putri Jurusan Tegal - Purwokerto belum pernah diteliti, sedangkan penelitian yang sudah ada antara lain Analisa Tarif Angkutan Umum Bus Cepat Jurusan Semarang-Yogyakarta oleh Dewa Ayu G. Rai S dan Fisnu Yudha P 2005, Universitas Diponegoro. Dan Model Pemilihan Moda Angkutan Umum Penumpang Antara Mobil *Travel* dan Bus Patas AC dengan Teknik *Stated Preference* (Studi Kasus Rute Purwokerto-Semarang) oleh Dewi Fajarwati 2007, Universitas Jenderal Soedirman.

### **G. Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Sebelumnya**

Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya adalah sama-sama menganalisa tarif angkutan umum, adapun yang diteliti meliputi: Biaya Operasioanal Kendaraan (BOK), tarif, faktor muat (*load factor*), ketersediaan kendaraan (*availability*) dan besarnya pendapatan yang diterima.

Perbedaan antara peneliti ini dengan penelitian sebelumnya adalah trayek rute yang dituju dan analisis biaya operasional kendaraan dan tarif dengan *load factor* minimal 0,7.